

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham institusional, kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menguji apakah terdapat hubungan yang saling menggantikan antara kepemilikan saham institusional, kebijakan utang dan kebijakan dividen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data *Bloomberg* dan laporan registrasi pemegang efek Perusahaan Terdaftar di website Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Data tersebut berbentuk data panel (*pooled data*) dengan periode pengamatan dari tahun 2013-2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk hipotesis kesatu sampai dengan ketiga adalah kinerja pasar yaitu *tobin's q* sebagai proksi konflik keagenan sekaligus variabel dependen. Sedangkan kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kepemilikan saham institusional sebagai variabel independen. Hipotesis keempat menggunakan persamaan struktural dengan variabel endogenus terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kepemilikan saham institusional. Sedangkan variabel eksogenus yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* (ROA), *operating leverage* (OL), nilai perusahaan dengan menggunakan nilai ekuitas, dan aset tetap. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi berganda dan uji analisis regresi *Two-Stages Least Squares* (TSLS). Hasil penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap kinerja. Kebijakan utang berpengaruh positif terhadap kinerja. Kemudian kepemilikan saham institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja. Secara simultan hubungan antara ketiga model tidak signifikan. Sehingga, ketiga variabel endogenus tersebut tidak memiliki hubungan substitusi dalam memerankan fungsi untuk mengurangi konflik keagenan.

Kata kunci: Tobin's Q, Kepemilikan Saham Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Konflik Keagenan.

ABSTRACT

The purposes of this research are to analyze the influence of institutional ownership, debt policy, and dividend policy to the company financial performance and to examine if there were an interdependence relationship between institutional ownership, debt policy, and dividend policy in decreasing the agency conflict. The data used in this research are secondary data from Bloomberg and listed companies of securities holder registration report in Indonesia Stock Exchange web site that meet sampling criteria. The data is pooled data with observation period from 2013 – 2014. The variable used in this research for the first until the third hypothesis are market performance – Tobin's Q as the proxy of agency conflict and also dependent variable. Furthermore the dividend policy, debt policy, institutional ownership as the independent variables. The fourth hypothesis used structural equation with endogenous variables consist of dividend policy, debt policy, and institutional ownership. Then, exogenous variables used are company size (size), company growth (growth), profitability ratio by using return on assets (ROA), operating leverage (OL), company's value by using equity value, and fixed assets. Analysis method used in this research is multiple regression test and Two Stages Least Squares (TSLS). The results of this research are dividend policy has a negative influence to financial performance. Debt policy has a positive influence to financial performance. Then, institutional ownership has a positive influence to financial performance but not significant. Simultaneously, the relationship between the three models is not significant. So that, those endogenous variables has no interdependence in order to decrease the agency conflict.

Keywords: Tobin's Q, Institutional Ownerships, Dividend Policy, Debt Policy, and Agency Conflicts.